

ABSTRAK

Denny. Nim 3143131009. Analisis Perubahan Lahan Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Tanjung Pura Pada Tahun 2013-2018 dengan Menggunakan Citra Landsat 8.

Hutan Mangrove merupakan salah satu komunitas tumbuhan yang hidup di kawasan pinggiran pantai. Ekosistem mangrove, baik sebagai sumber daya alam maupun sebagai pelindung lingkungan memiliki peran yang amat penting dalam aspek ekonomi dan ekologi bagi lingkungan sekitarnya. Mangrove merupakan habitat bagi berbagai jenis satwa liar, seperti primate dan reptilia. Salah satu metode yang biasa digunakan untuk mengetahui luasan hutan mangrove adalah dengan menggunakan data satelit. Penelitian menggunakan data citra satelit dapat mempermudah dalam menentukan luas serta kerapatan mangrove secara spasial di suatu lokasi penelitian. Pendeteksian sebaran luasan mangrove akan didapat dari pengolahan serta analisa data citra satelit, kemudian dengan interpretasi maka akan terlihat vegetasi mangrove dan yang bukan mangrove.

Penggunaan lahan merupakan aktivitas manusia pada dan dalam kaitannya dengan lahan, yang biasanya tidak secara langsung tampak dari citra. Berdasarkan pengolahan data dari citra satelit Landsat 8 di Kecamatan Tanjung Pura luasan total wilayah tercatat sebesar 17636.06 ha. Luasan wilayah tersebut dibagi dalam beberapa Penggunaan lahan yang terdiri dari mangrove, perkebunan, permukiman, sawah, sungai, tambak, dan tegalan. Perubahan luasan mangrove yang dianalisis dengan citra Landsat 8 di Kecamatan Tanjung Pura dari tahun 2013 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Penyebab menurunnya jumlah mangrove di Kecamatan Tanjung Pura sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia, dimana terjadinya alih fungsi lahan mangrove menjadi lahan perkebunan.